



KHUTBAH JUM'AT AKTUAL NAHDLATUL ULAMA

**PENGURUS CABANG
LEMBAGA TA'MIR MASJID
NAHDLATUL ULAMA JOMBANG**



Dari Rumah-Nya, Kita Makmurkan Bumi-Nya. Dari
Bumi-Nya, Kita makmurkan Indonesia

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



MOTTO
LTM-PBNU

الْحَرَكَةُ بَرَكَةٌ

Gerakan itu adalah Keberkahan

حَرِّكَ يَدَكَ يُنْزَلَ عَلَيْكَ الرِّزْقُ

Gerakkan tanganmu,
akan diturunkan kepadamu rizki

نَهْضَةُ الْعُلَمَاءِ جَمْعِيَّةُ
الدَّعْوَةِ الدِّينِيَّةِ الْاجْتِمَاعِيَّةِ

Nahdlatul Ulama Adalah
Organisasi Gerakan Keagamaan
Dan Sosial Kemasyarakatan



MOTTO LTM-PCNU JOMBANG



خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat untuk manusia"

"Menyambut Ramadhan Dengan Hati Yang Bersih: Introspeksi Diri Dalam Keimanan"

Oleh:

Dr. Dhikrul Hakim, S.Pd.I., M.Pd.I.

Ketua LTMNU PCNU Jombang

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الْفَائِلُ فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ الْمُصَلُّونَ. اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُوا إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Hadirin Jama'ah Jum'at Rokhimakumulloh

Marilah kita senantiasa bersyukur kepada Allah yang telah memberikan kita kesehatan, hidayah, dan nikmat yang tiada terhingga, memberikan kita kesempatan untuk bertemu dengan bulan yang penuh berkah ini, yaitu bulan Ramadhan. Bulan yang menjadi ladang pahala, di mana setiap amal kebaikan kita dilipatgandakan oleh Allah SWT. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang setia mengikuti jalan-Nya hingga akhir zaman.

Hadirin Jama'ah Jum'at Rokhimakumulloh

Selanjutnya, kami selaku khatib mengajak diri khatib pribadi dan semua jamaah untuk bersama-sama meningkatkan kualitas iman dan takwa kita. Hendaklah kita berkomitmen untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah swt, meningkatkan kepedulian sosial, dan menyebarkan kebaikan di tengah-tengah masyarakat. Mari kita buktikan bahwa iman kita bukan hanya sekadar diucapkan dengan lisan, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan nyata sehari-hari.

Hadirin Jama'ah Jum'at Rokhimakumulloh

Introspeksi diri merupakan salah satu kunci penting yang bisa kita lakukan dalam pengembangan pribadi dan spiritual. Dalam kehidupan yang penuh dengan tantangan dan godaan ini, introspeksi diri menjadi aspek yang sangat berguna untuk mengevaluasi tindakan, pikiran, pekerjaan dan tujuan hidup kita semua. Dengan introspeksi, kita bisa lebih memahami diri kita sendiri, mengidentifikasi kesalahan yang kita lakukan, dan menentukan langkah-langkah perbaikan untuk

masa depan. Oleh sebab itu, Allah swt dalam Al-Qur'an memerintahkan orang-orang beriman, untuk senantiasa melakukan introspeksi diri perihal persiapan-persiapan yang akan ia bawa menuju akhirat. Allah SWT berfirman dalam al qur'an Q.S. Al Hasyr ayat 18 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut mendorong kita semua untuk secara rutin melakukan introspeksi terhadap tindakan kita, agar kita dapat memperoleh manfaat dan keuntungan di masa depan.

Hadirin *Jama'ah Jum'at Rokhimakumulloh*

Ramadhan bukan sekadar bulan untuk menahan lapar dan haus, tetapi juga merupakan kesempatan bagi kita untuk memperbaiki diri, membersihkan hati, dan memperbarui komitmen kita kepada Allah SWT. Ramadhan memberikan kita kesempatan untuk menilai sejauh mana kita sudah mendekatkan diri kepada Allah, apakah kita sudah cukup ikhlas dalam setiap amal ibadah kita, dan apakah hati kita sudah bersih dari segala bentuk keburukan dan penyakit hati seperti iri, sombong, dan dengki. Dengan melakukan introspeksi, kita akan lebih berhati-hati dalam setiap langkah dan tindakan, karena segala sesuatu akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah. Imam Ibnu Katsir dalam Tafsir Al-Qur'anil Azhim, juz VIII, halaman 77 berkata:

حَاسِبُوا اَنْفُسَكُمْ قَبْلَ اَنْ تُحَاسَبُوْا وَانْظُرُوْا مَاذَا اَخْرَجْتُمْ لِاَنْفُسِكُمْ مِنَ الْاَعْمَالِ الصّٰلِحَةِ لِیَوْمِ مَعَادِكُمْ وَیَرْضٰكُمْ عَلٰی رَبِّكُمْ

Artinya, “Periksalah diri kalian sebelum kalian dihisab. Perhatikanlah apa yang telah kalian kumpulkan untuk diri kalian, berupa amal kebaikan, untuk (dibawa) menuju hari kembalinya kalian (akhirat) dan pertanggungjawaban kalian kepada Tuhan kalian.”

Rasulullah juga menjelaskan kepada kita semua dalam salah satu haditsnya, bahwa barometer seseorang untuk disebut sebagai hamba yang takwa adalah ketika ia senantiasa melakukan introspeksi diri. Riwayat ini sebagaimana dicatat oleh Imam al-Ghazali dalam kitab Ihya' Ulumiddin, juz IV, halaman 404, riwayat Maimun bin Mahran, bahwa Rasulullah bersabda:

لَا یَكُوْنُ الْعَبْدُ مِنَ الْمُتَّقِیْنَ حَتّٰی یُحَاسِبَ نَفْسَهُ

Artinya, “Seorang hamba tidak bisa disebut (golongan) orang yang bertakwa hingga ia bisa mengoreksi dirinya dirinya.”

Menurut Imam Maimun bin Mihran, introspeksi diri merupakan salah satu indikator ketakwaan seseorang. Ia berkata sebagaimana dikutip Imam Ibnu Abi Syaibah dalam kitab Al-Mushannaf:

لَا يَكُونُ الرَّجُلُ تَقِيًّا حَتَّى يُحَاسِبَ نَفْسَهُ أَشَدَّ مِنْ مُحَاسَبَةِ الرَّجُلِ شَرِيكِهِ، حَتَّى يَنْظُرَ مِنْ أَيْنَ مَطْعَمُهُ، وَمَشْرَبُهُ، وَمَكْسَبُهُ

Artinya, "Seseorang tidak akan menjadi hamba yang bertakwa sampai ia mampu melakukan menilai diri sendiri lebih baik dari pada ia menilai orang lain, bahkan sampai ia mampu mengevaluasi dari mana makanannya, minumannya, dan penghasilannya."

Hadirin *Jama'ah Jum'at Rokhimakumulloh*

Introspeksi diri tidak cukup dilakukan sekali seumur hidup atau sekali setahun. Introspeksi diri harus dilakukan secara konsisten untuk melakukan perencanaan yang baik di hari esok. Imam Ibnu Mubarak mengutip perkataan Imam Wahab ibnu Munabbih sebagai berikut:

حَقٌّ عَلَى الْعَاقِلِ أَنْ لَا يَغْفَلَ عَنْ أَرْبَعِ سَاعَاتٍ: سَاعَةٍ يَتَأَجَّى فِيهَا رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَسَاعَةٍ يُحَاسِبُ فِيهَا نَفْسَهُ، وَسَاعَةٍ يُفْضِي فِيهَا إِلَى إِخْوَانِهِ الَّذِينَ يُخْبِرُونَهُ بِعُيُوبِهِ، وَيَصَدِّقُونَهُ عَنْ نَفْسِهِ، وَسَاعَةٍ يُخَلِّي بَيْنَ نَفْسِهِ وَبَيْنَ لَذَائِهَا فِيمَا يَحِلُّ وَيَجْمَلُ

Artinya, "Orang yang pandai seharusnya tidak melewatkan empat waktu berharga. Pertama, waktu ia bermunajat/berbincang kepada Allah. Kedua, waktu ia introspeksi diri. Ketiga, waktu ia menemui kawan-kawan yang menyampaikan kekurangannya dan meluruskannya. Keempat, waktu ia menjaga dirinya dari segala kesenangan dunia yang halal dan baik."

Hadirin *Jama'ah Jum'at Rokhimakumulloh*

Salah satu cara untuk membersihkan hati adalah dengan berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan sesama. Kita harus menjaga lisan kita, berbicara dengan kata-kata yang baik, serta menghindari sifat-sifat tercela seperti ghibah (membicarakan keburukan orang lain), namimah (adu domba), dan hasad (iri hati). Semua ini dapat merusak keikhlasan dan kesucian hati kita, serta mengurangi nilai puasa kita di sisi Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam surah At-Tahrim ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرَىٰ مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتِمِّمْ لَنَا نُورَنَا وَآغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb Kami, sempurnakanlah bagi Kami cahaya Kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Hadirin *Jama'ah Jum'at Rokhimakumulloh*

Taubat nasuha adalah taubat yang sebenar-benarnya, yang dilakukan dengan hati yang tulus, meninggalkan dosa-dosa, dan bertekad untuk tidak mengulangnya lagi. Inilah yang seharusnya kita lakukan di bulan Ramadhan yang penuh berkah ini, dengan menyucikan hati dan memperbaiki hubungan kita dengan Allah SWT serta sesama umat manusia. Sebagai manusia, kita tentu tidak luput dari dosa dan kesalahan. Oleh karena itu, Ramadhan menjadi waktu yang tepat untuk bertaubat dan memperbaharui niat kita untuk kembali kepada jalan yang diridhai Allah. Semoga Allah SWT menerima amal ibadah kita dan menjadikan Ramadhan kali ini sebagai momen untuk memperbaiki diri dan meningkatkan keimanan kita. Aamiin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ،
وَتَقَبَّلَ اللَّهُ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ، أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأَ يَكْتَبُهُ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانِ الْيَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءُ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالْعَقَافَ وَالْغِنَى.

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَانصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِيَّةَ وَانصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمَّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ مِنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

رَبَّنَا لَا تُرِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ..... ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

